

ABSTRAK

Pada penulisan skripsi ini penulis akan mengangkat tema mengenai kehidupan orang-orang Manado di Surabaya pada tahun 1930 sampai 1950. Pokok pembahasan yang akan disampaikan pada skripsi ini adalah bagaimana kehidupan sehari-hari orang-orang Manado di Surabaya pada tahun 1930 sampai 1950? Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penulis menggunakan metode sejarah dengan proses pengumpulan data melalui wawancara dan sumber arsip dan koran lama yang diolah menjadi bentuk tertulis. Untuk memudahkan dalam menganalisis dan memahami, skripsi ini menggunakan teori sosial.

Kehidupan orang-orang Manado di Surabaya pada masa kolonial hingga pasca kemerdekaan mengalami berbagai perubahan pada setiap zamannya. Setidaknya eksistensi orang Manado di Surabaya mengalami 3 zaman yang berbeda antara lain zaman kolonial, zaman pendudukan Jepang, dan zaman pasca kemerdekaan. Periode kolonial merupakan masa dimana keberadaan orang Manado di Surabaya menjadi kelompok yang di istimewa dari segala aspek kehidupan. periode keruntuhan eksistensi kolonial menjadi awal perubahan orang-orang Manado di Surabaya menjadi kelompok yang tertindas, menjadi korban diskriminasi, hingga menjadi interniran. Periode terakhir adalah pasca kemerdekaan dimana keberadaan orang Manado di Surabaya dihadapkan pada permasalahan integrasi dengan 2 pilihan yang menentukan antara menjadi warga negara Belanda atau kembali menjadi warga negara Indonesia.

Kata Kunci: *Kehidupan sehari-hari, Orang Manado, Surabaya,*